

ABSTRAK

KESANTUNAN BERBAHASA GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI MERDEKA 1 SMAS BINAKARYA PUTRA RUMBIA

Oleh

DEWA AYU MADE MERI SINTIA

Masalah pada penelitian ini adalah kesantunan berbahasa tuturan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesantunan berbahasa berupa penataan dan pelanggaran dalam tuturan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa tuturan-tuturan guru dan siswa beserta konteksnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catatan lapangan. Kemudian, data dianalisis menggunakan analisis heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat penataan dan pelanggaran kesantunan berbahasa pada tuturan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia berdasarkan indikator prinsip kesantunan Leech. Penataan kesantunan berbahasa baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa yakni maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pelanggaran kesantunan berbahasa baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa yakni pada maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Berdasarkan hasil penelitian, penataan prinsip kesantunan berbahasa cenderung lebih banyak ditemukan dibandingkan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Guru cenderung menaati prinsip kesantunan berbahasa dibandingkan siswa. Sementara itu, siswa cenderung melanggar prinsip kesantunan berbahasa dibandingkan guru.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, penataan dan pelanggaran, pembelajaran

ABSTRACT

LINGUISTIC POLITENESS TEACHER AND STUDENT SPEECH IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING CLASS XI MERDEKA 1 SMAS BINAKARYA PUTRA RUMBIA

By

DEWA AYU MADE MERI SINTIA

The problem in this study is the politeness of language spoken by teachers and students in Indonesian Language learning in class XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia. Therefore, this study aims to describe politeness in the form of compliance and violations in teacher and student speech in Indonesian Language learning in class XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia.

The method used in this study is descriptive qualitative. The data sources for this study were teacher and student utterances and their contexts in Indonesian Language learning in class XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia. The data collection technique used field notes. Then, the data were analyzed using heuristic analysis.

The results of the study indicate compliance and violations of politeness in teacher and student speech in Indonesian Language learning in class XI Merdeka 1 SMAS Binakarya Putra Rumbia based on indicators of Leech politeness principles. The compliance with language politeness carried out by both teachers and students is the tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, sympathy maxim. Violations of language politeness carried out by both teachers and students are the tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, sympathy maxim. Based on the results of the study, compliance with the principles of language politeness tends to be found more often than violations of the principles of language politeness. Teachers tend to comply with the principles of language politeness compared to students. Meanwhile, students tend to violate the principles of language politeness compared to teachers.

Keywords: *politeness, compliance and violations, learning*